

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEPERIBADIAN
MELANKOLIS POSITIF SISWA SMP MUHAMMADIYAH 02
MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan Konseling*

JORI AMARTA MUSFAR
NPM. 1502080172



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

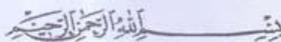


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 06 Mei 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Jori Amarta Musfar
NPM : 1502080172
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuvernita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. M. Fauzi Hasibuan, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Jori Amarta Musfar
 N.P.M : 1502080172
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif
 Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2021

Disetujui oleh:
 Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Jamila, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Jori Amarta Musfar
NPM : 1502080172
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan”** adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



terai 6000

(JORI AMARTA MUSFAR)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

JoriAmartaMusfar 1502080172. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa, untuk mengetahui kepribadian melankolis positif siswa, dan untuk mengetahui adanya pengaruh layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 02 Medan jl.Pahlawan No. 67 Pahlawan Medan Perjuangan. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII yang berjumlah 104 Siswa. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 26 Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa. Hal ini didasarkan pada uji Regresi Linier Sederhana yaitu uji koefisien korelasi yang diperoleh t hitung = 6,14 t tabel = 2,064 dalam taraf signifikansi 5 %, menunjukkan t hitung > t tabel berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat adanya hubungan anatar layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa sebesar 61%. Maka dapat dikatakan layanan informasi yang diberikan pada siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan masih sangat lemah.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kepribadian Melankolis Positif

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Kasih Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keperibadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 medankelas VII tahunajaran 2020/2021”**, dengan sempurna dan tepat pada waktunya, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini penulis juga mendapat berbagai hambatan, kesulitan, maupun rintangan yang dilalui. Namun berkat Bimbingan bapak dosen pembimbing dan juga berbagai pihak, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dikesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa buat orangtua saya Ibunda Faridahmuslih yang tidak pernah letih, lelah memberikan motivasi, nasihat, merawat dan membimbing saya, sehingga saya bisa menjadi seperti ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Jamila, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling serta kepada Bapak Drs.Zaharuddin Nur, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling.
5. Bapak M.Fauzihاسوب, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, dukungan, motivasi, saran dan kritik, serta ketabahan dan kesabaran dalam membimbing peneliti untuk melakukan penelitian ini dari awal hingga selesai.
6. Bapak Muhammad Andres, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan perjuangan yang bersedia membantu peneliti untuk melakukan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling serta staf FKIP UMSU yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti semenjak mengikuti Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
8. Teristimewa buat abang tersayang, Ed Amarta Musfar, Edi Amarta Musfar, dan Fahri Isanto. yang telah ikut serta membantu dan memberikan support kepada saya, thanks so much.
9. Teristimewa buat teman spesial penulis, bayu rizky yang selalu ada baik dalam keadaan susah maupun senang dan atas perhatiannya dan kepeduliannya kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
10. Ucapan terimakasih juga di sampaikan penulis kepada sahabat- sahabat penulis, Andrihasmin, Ekofirdaus, raissiddiq, febr, ade, baihaki, rabiatul, zulfan, dan afzal. Atas bantuan dan pengalaman yang luar biasa selama ini.

11. Seluruh rekan-rekan stambuk 2015 jurusan Bimbingan dan Konseling
khususnya dikelas Pagi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, mengharapkan kritik, dan saran. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, April, 2021

JoriAmartaMusfar

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka teoritis	8
1. Pengertian bimbingan dan konseling.....	9
2. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling.....	11
3. Layanan Informasi.....	11
a. Pengertian Layanan Informasi	11

b. Tujuan Layanan Informasi	13
c. Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi	14
d. Bentuk-bentuk Layanan Informasi	15
e. Jenis-jenis Informasi	18
f. Metode Layanan Informasi	21
4. Pembahasan tentang Kepribadian Melankolis	22
a. Pengertian Kepribadian	22
b. Tinjauan mendalam mengenai Kepribadian Melankolis Positif.....	25
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan waktu penelitian	33
1. Lokasi penelitian	33
2. Waktu penelitian	33
C. Populasi dan sampel	33
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi operasional variabel	35
F. Instrumen penelitian	36
1. Angket	37
G. Teknik analisis data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Profil Sekolah	40
1. Data Guru SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021	41

2.	Data Siswa TahunPelajaran 2020/2021	41
3.	Data Fasilitas Sekolah	41
	a. Sarana Dan Prasarana	42
	b. Data RuangKelas	42
	c. Visi Dan Misi SMP Muhammadiyah 02 Medan	42
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	43
1.	Angket Untuk Variabel X: Layanan Informasi	44
2.	Angket Untuk Variabel Y: Kepribadian Melankolis Positif	45
C.	Analisis Data.....	45
1.	Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan TahunAjaran 2020/2021	46
2.	Penguji Hipotesis	49
3.	Determinasi	50
D.	Diskusi Hasil Penelitian	50
E.	KeterbatasanPenelitian	51
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran.....	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	57
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	32
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kegiatan Layanan Informasi	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kegiatan Melankolis Positif	34
Tabel 4.1 Keadaan Kelas dan Siswa Tahun Pelajaran	39
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Sekolah	39
Tabel 4.3 Data Ruang Kelas	40
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel X (Layanan Informasi)	42
Tabel 4.6 Skor Variabel Y (Keprbiadian Melankolis Positif)	43
Table 4.7 Nilai Responden Product Moment	44
Table 4.8 Interpretasi.....	46

DAFAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	AngketLayananInformasi
Lampiran II	AngketMelankolisPositif
Lampiran III	DaftarNamaSiswa
Lampiran IV	AngketSiswa
Lampiran VI	BeritaAcaraBimbingan Proposal
Lampiran VII	LembarPengesahanHasil Seminar Proposal
Lampiran VIII	Form K1
Lampiran IX	From K2
Lampiran X	From K3
Lampiran XI	SuratPermohonanIzinRiset
Lampiran XII	SuratKeteranganRiset
Lampiran XIII	Daftar T-tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Banyak siswa yang terlihat pendiam ketika mereka mulai mengikuti proses belajar mengajar, atau terkadang siswa lebih suka menyibukkan diri mereka untuk melakukan hal-hal yang bukan termasuk dalam proses belajar mengajar tersebut dan itu menyebabkan kurangnya konsentrasi siswa. Sehingga proses pendidikan yang ada sangat terganggu. Sementara pendidikan itu bertujuan untuk perbaikan perilaku siswa tersebut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut harus didukung oleh guru yang kompeten. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu menyalurkan ilmunya kepada peserta didik dengan baik, sehingga siswa dapat menyerap apa yang diajarkan oleh guru. Seorang guru yang kompeten adalah guru yang tidak hanya mengajarkan ilmunya, tetapi mampu mengilhami dan mampu mempengaruhi pikiran dan kehidupan siswa menjadi lebih baik.

Pada umumnya manusia itu adalah unik dan memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda. Perbedaan itu dapat dilihat antara lain dari tempramen, dari segi tersebut individu bisa dibedakan sebagai tipe sanguinis, kholeris, melankolis

dan plegmatis. Namun demikian umumnya orang-orang memiliki sikap perpaduan antara tipe-tipe tersebut. Keempat tipe kepribadian tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Masing-masing tipe kepribadian tersebut memiliki aspek positif dan negatif yang dapat berdampak terhadap diri seseorang. Seperti halnya melankolis yang bijaksana, pemikir, taat pada aturan dan menghendaki kesempurnaa,memiliki ide-ide kreatif, intropeksi, filosofis, analitis, memiliki seni yang tinggi, dan menyukai musik.

Melankolis yang positif adalah orang-orang yang serius yang menetapkan tujuan jangka panjang yang hanya ingin melakukan apa yang mempunyai tujuan abadi. (Litauer, 1996)

Disamping memiliki keunggulan yang sangat positif untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan, termasuk karir dan studi, individu melankolis yang memiliki aspek-aspek negatif dari kepribadian melankolis justru sulit berkembang dan sulit mencapai keberhasilan yang diinginkannya karena kurangnya sifat melankolis positif siswa dapat menyebabkan timbulnya masalah bagi siswa, yaitu kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, teman, dalam belajar maupun dengan keinginan sendiri.

Hal ini dapat dilihat dari pergaulan siswa yang tidak mau bergaul dengan teman-temannya karena ingin menonjolkan diri sendiri, selalu merasa curiga dengan temannya, atau merasa tidak cocok dengan temannya, sehingga siswa tersebut melakukan pekerjaan sekolahnya secara mandiri. Bahkan terkadang banyak dijumpai disekolah siswa yang belum bisa menyesuaikan dirinya sendiri

terhadap lingkungannya, oleh karena itu dibutuhkan layanan bimbingan disekolah.
(Mu'tadin,2002)

Dalam mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya. Dibutuhkan nilai-nilai pendidikan yang bermartabat dan bermoral dengan di desain yang komprehensif, yakni menawarkan gagasan tentang membentuk karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Proses pembentukan dan pembiasaan karakter menjadi tanggungjawab lembaga pendidikan secara formal setelah pendidikan informal di lingkungan keluarga.

Hasil wawancara dengan beberapa guru BK, di ketahui bahwa anak dengan kepribadian melankolis cenderung serius dan tekun, berbakat dan kreatif, perasa terhadap orang lain, dan rapi. Permasalahan yang muncul dari siswa tipe kepribadian melankolis diantaranya, rendah diri, merasa terusik dengan teman yang berisik di sekitarnya, suka menyendiri, kurang percaya diri, dan lain sebagainya.

Fenomena diatas mengindikasikan bahwa layanan informasi sangat berpengaruh dalam membekali siswa melankolis dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri siswa berkepribadian melankolis, merencanakan, dan mengembangkan bakat yang ada dalam diri siswa melankolis positif. Seperti yang di sampaikan (tohirin, 2007) layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-

usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya. Serta, layanan informasi juga berusaha merangsang siswa untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya. (Prayitno dan Amti, 2008).

Gangguan kepribadian yang suka menyendiri memiliki ekspresi emosional yang terbatas, terutama ketika menjalani interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Pengidap kepribadian menyendiri cenderung tidak ingin memiliki kedekatan dan hubungan dengan orang lain, termasuk keluarganya sendiri.

Tipe kepribadian melankolis sejatinya memiliki banyak sifat yang berpotensi menjadi kekuatan bagi pemiliknya. Salah satunya ialah sifat analitis. Maka, tidaklah heran apabila para ilmuwan umumnya berkepribadian melankolis. Akan tetapi, bukan berarti tipe kepribadian melankolis terbebas dari masalah akibat sifat-sifat yang dimilikinya. Kecenderungannya pada sikap pesimis, suka menyendiri, melihat sisi buruk dari sesuatu, sifatnya yang perasa dan perfeksionis terkadang menjadi hambatan bagi peningkatan kualitas kehidupannya.

Maka dari itu dengan layanan informasi tersebut siswa diharapkan dan dituntut untuk mengupayakan keingintahuan akan keterampilan baru yang akan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu, berfikir dan berlaku sesuai dengan tuntutan lingkungannya, serta eksistensinya sebagai seorang siswa. Dan dengan layanan informasi itu diharapkan meningkatkan kepribadian melankolis positif siswa yaitu Tipe kepribadian sempurna, tipe pekerja teratur, rapi dan sistematis. Dalam menyelesaikan pekerjaan maka seorang yang berwatak melankolis akan memilih cara terbaik (best way), bagaimanapun caranya. Dia

bekerja sangat tekun dan serius, dan selalu menuntut hal yang sama terhadap anak buah atau rekan-rekannya. Kalau ada yang melenceng sedikit dari kemauannya maka dia akan murung dan muram sepanjang hari. Orang Melankolis ini cepat sekali tersentuh perasaannya. Hidupnya teratur dan kalau berpakaian selalu rapi dan *charming*.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik malakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN kelas VII tahun pelajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum optimalnya guru BK memberikan layanan informasi.
2. Belum optimalnya guru BK dalam mengajarkan BK.
3. Guru akan memberikan layanan informasi kepada siswa tentang kepribadian melankolis sempurna.
4. Siswa memiliki sifat yang pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
5. Kurangnya konsentrasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang dapat menimbulkan berbagai penafsiran, maka peneliti memberikan masalah yang berpusat pada “Layanan informasi dalam bimbingan belajar dan kepribadian malankolis positif

yang meliputi serius dan tekun pada siswa SMP MUHAMMADIYAH 02 medan kelas VII tahun pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tentang pengaruh layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa SMP MUHAMMADIYAH 02 medan kelas VII tahun pelajaran 2019/2020. Secara khusus masalah ini dirumuskan sebagai berikut: “ Apakah layanan informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian melankolis positif siswa SMP MUHAMMADIYAH 02 medan kelas VII tahun pelajaran 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa SMP MUHAMMADIYA 02 medan kelas VII tahun pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu penelitian yang dilaksanakan, baik bagi peneliti maupun orang lain, serta dalam rangka pengembangan ilmu, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi para konselor di sekolah dalam menghadapi permasalahan konselinya. Khususnya pengaruh layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai salah satu perencanaan tentang pentingnya pendidikan karakter dalam layanan informasi untuk meningkatkan kualitas kepribadian melankolis positif siswa. Serta pengalaman yang besar terhadap peneliti karena dengan diadakannya penelitian ini maka peneliti dapat menambah pengetahuan tentang Bimbingan Konseling.
- b. Bagi siswa, proses penelitian ini menambah pengetahuan siswa tentang cara mengembangkan kepribadian melankolis positif agar dapat mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini menambah pengalaman membimbing melankolis positif siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah dan guru bidang studi di sekolah tersebut dalam usaha meningkatkan kepribadian melankolis positif siswa.
- e. Bagi calon konselor dapat memperluas wawasan pengetahuan penelitian didalam layanan penempatan/ penyaluran dengan bimbingan karir.

Peneliti Lain merupakan informasi sebagai dasar untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan penelitian lainnya

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Bimbingan konseling

Menurut Prayitno (2004: 99) Arti bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau individu, baik anak-anak, remaja bahkan dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan saran yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma berlaku. Sedangkan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui proses konseling (wawancara) yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang disandang oleh klien.

Menurut Prayitno (2004: 280) masalah belajar memiliki bentuk yang banyak ragamnya, yang pada umumnya dapat digolongkan atas:

- a. Keterlambatan Akademik, yaitu keadaan siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal.
- b. Ketercepatan dalam Belajar, yaitu keadaan siswa yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi atau memiliki IQ 130 atau lebih, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajarnya yang amat tinggi itu.

- c. Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar; mereka seolah-olah tampak jera dan malas.

2. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Prayitno (2004: 253) menyebutkan ada tujuh jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memahami lingkungan yang baru dimasukinya untuk mempermudah dan memperlancar berperannya klien dalam lingkungan baru tersebut.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien.

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.

4) Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten yakni layanan konseling yang memungkinkan klien mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

5) Layanan Konseling Individual

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli/klien. Konseli/klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan ketrampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Dapat dikatakan bahwa konseling hanya ditujukan pada individu-individu yang sudah menyadari kehidupannya pribadinya.

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli atau klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

7) Layanan Konseling Kelompok

Strategi berikutnya dalam melaksanakan program Bimbingan dan Konseling adalah konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada siswa dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat pencegahan, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan.

8) Layanan Mediasi

Layanan mediasi yakni layanan konseling yang memungkinkan permasalahan atau perselisihan yang dialami klien dengan pihak lain dapat terentaskan dengan konselor sebagai mediator.

9) Layanan Konsultasi

Pengertian konsultasi dalam program Bimbingan dan Konseling adalah sebagai suatu proses penyediaan bantuan teknis untuk konselor, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektivitas siswa atau sekolah. Konseling atau psikoterapi sebab konsultasi tidak merupakan layanan yang langsung ditujukan kepada klien, tetapi secara tidak langsung melayani klien melalui bantuan yang diberikan orang lain.

Selanjutnya Prayitno (2004) menyebutkan bahwa selain sembilan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling diatas, ada lima kegiatan yang lain yang mendukung kegiatan tersebut yaitu:

- a) Aplikasi instrumentasi
- b) Himpunan data
- c) Konferensi kasus
- d) Kunjungan rumah
- e) Alih tangan kasus

3. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Menurut Prayitno(2004:259)layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau

untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Menurut Budi Purwoko (2008:52) penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.

Sedangkan Winkel (dalam Hastuti, 2006: 316) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang

menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

Menurut Prayitno (2004: 259) Layanan informasi merupakan layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan. Tujuan layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari. Materi layanan informasi dapat dirinci diantaranya informasi perkembangan diri, informasi hubungan antar-pribadi, sosial, nilai dan moral, informasi pendidikan, kegiatan belajar dan keilmuan-teknologi, informasi pekerjaan/karir dan ekonomi, informasi sosial-budaya, politik dan kewarganegaraan, informasi kehidupan berkeluarga, informasi kehidupan beragama dan informasi karakter-cerdas.

Dari beberapa pengertian tentang layanan informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

b. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Budi Purwoko (2008:52) tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
2. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.

3. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
4. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Sementara Ifdil menjelaskan tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya (konselingindonesia.com/2008).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

c. Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi

Menurut Prayitno(2004:260)ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan.

1. Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
2. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu.
3. Setiap individu adalah unik.

Sedangkan Winkel (dalam Hastuti, 2006: 317) menjelaskan, ada tiga alasan pokok mengapa layanan pemberian informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi.

- a) Siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku jabatan dimasyarakat.
- b) Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri dari pada mengikuti sembarang keinginan saja tanpa memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya.
- c) Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa alasan penyelenggaraan layanan informasi adalah karena siswa membutuhkan informasi yang relevan

sebagai bekal dalam menghadapi berbagai macam dinamika kehidupan secara positif dan rasional, baik sebagai pelajar maupun anggota masyarakat. Terkait dengan penelitian ini, ada dua alasan penyelenggaraan layanan informasi. *Pertama*, untuk membuktikan bahwa layanan informasi bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap potensi diri. *Kedua*, disadari atau tidak siswa sangat membutuhkan informasi tentang pemahaman potensi diri sebagai modal awal dalam menggapai cita-cita dan tujuan hidup yang mereka inginkan.

d. Bentuk-bentuk Layanan Informasi

1. Bentuk layanan di bidang Pengembangan Pribadi

Suatu kegiatan pemberian informasi tentang tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan dan perkembangan pribadi individu (peserta didik). Perkembangan pribadi berupa sikap belajar disekolah. Seperti kepatuhan terhadap tata tertib disekolah mulai dari seragam, masuk kelas, kebersihan kelas, dll. Meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:

1. Tugas-tugas perkembangan tentang kemampuan dan perkembangan pribadi
2. Perlunya pengembangan kebiasaan dan sikap dalam keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
3. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangannya
4. Perlunya hidup sehat dan upaya pelaksanaan
5. Usaha yang dapat dilakukan melalui Bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik dalam menghadapi masa peralihan dari masa remaja awal ke masa remaja yang penuh tantangan.

2. Bidang Pengembangan Sosial

Suatu layanan yang diberikan kepada individu dengan tujuan pematapan kemampuan, bertingkah laku dan berhubungan sosial.

Layanan informasi dalam bidang bimbingan sosial, meliputi:

- a. Tugas perkembangan masa remaja tentang pengembangan hubungan sosial
- b. Cara bertingkah laku, sopan santun
- c. Tata krama pergaulan dengan teman sebaya
- d. Suasana dan tata krama kehidupan dalam berkeluarga
- e. Hak dan kewajiban warga negara
- f. Pengenalan dan manfaat lingkungan yang lebih luas.

3. Bidang Pengembangan Kegiatan Belajar

Suatu layanan info yang diberikan untuk pematapan sikap, dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan menjalani program penilaian hasil belajar. Pengembangan kegiatan belajar meliputi:

1. Tugas-tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan pengembangan diri, keterampilan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Perlunya pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, aktif dan terprogram, baik belajar mandiri maupun kelompok.
3. Cara belajar diperpustakaan, meringkas buku, membuat catatan dan mengulang pelajaran
4. Kemungkinan timbulnya berbagai masalah belajar dan upaya penyetasannya

5. Pengajaran perbaikan dan pengayaan.

4. Bidang Pengembangan Persiapan Karir

Suatu layanan pemantapan informasi karir pada peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam merencanakan, dan memilih karir yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki individu.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang amat penting guna membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya., Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Untuk itulah, mereka seyogyanya dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya sekedar memahami diri. Namun juga harus disertai dengan pemahaman akan kondisi yang ada dilingkungannya, seperti kondisi sosio-kultural, pasar kerja, persyaratan, jenis dan prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang bertautan dengan dunia kerja. Sehingga pada gilirannya siswa dapat

mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karier yang akan ditempuhnya kelak.

e. Jenis-jenis Informasi

Menurut Prayitno (2004: 261) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan, (c) informasi sosial budaya.

1. Informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

2. Informasi jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

3. Informasi sosial budaya

Budi Purwoko (2008:53) Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu juga menjelaskan, jenis-jenis informasi yang penting bagi para siswa waktu masih sekolah, misalnya informasi tentang:

- a. Kondisi fisik sekolahnya, fasilitas yang tersedia, guru-gurunya, para karyawan, bagian administrasi, dan sebagainya.
- b. Informasi tentang program studi disekolahnya, yang bersumber dari kurikulum yang berlaku.
- c. Informasi tentang cara belajar yang efisien, yang bersumber dari para pembimbingnya.
- d. Informasi tentang usaha kesehatan sekolah yang bersumber dari doktor, para perawat kesehatan

Sedangkan Winkel(dalam Hastuti, 2006:318) memberikan gambaran bahwa data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu :

1. Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.
2. Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat, mengenai gradasi posisi dalam

lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan/corak pekerjaan tertentu.

3. Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial diberbagai lingkungan masyarakat.

Menurut Winkel (dalam Hastuti, 2006) informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia meliputi, pemahaman diri dan orang lain, pembinaan jalinan hubungan yang sehat dengan teman sebaya, pendidikan seks, fase-fase dalam kehidupan manusia dewasa, pemahaman dan penyesuain diri terhadap kondisi dalam lingkungan keluarga dan perawatan kesehatan jasmani dan penampilan diri.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, layanan informasi yang diberikan kepada siswa dibedakan menjadi empat tipe yaitu, informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Namun demi tercapainya tujuan dari layanan informasi maka materi informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri.

Kaitannya dengan penelitian ini maka materi layanan informasi yang akan diberikan adalah informasi tentang berbagai macam jenis potensi diri yang

dimiliki oleh siswa yang sangat mungkin untuk dikembangkan guna mencapai prestasi dan kualitas hidup yang terbaik.

f. Metode Layanan Informasi

Menurut Prayitno(2004:269) Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.

2. Diskusi

Penyampaian informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.

3. Karya Wisata

Dalam bidang konseling karyawisata mempunyai dua sumbangan pokok. Pertama, membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat.

4. Buku panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berguna.

5. Konferensi karier

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Dalam konferensi karier para nara sumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

4. Pembahasan tentang Kepribadian

Melankolis a. Pengertian Kepribadian

Kimmel (dalam Pertiwi, 2001) mengatakan bahwa meskipun terdapat beberapa definisi kepribadian yang berbeda, tetapi hampir semua teori tersebut menekankan definisi kepribadian pada tiga karakteristik utama, yaitu: (1) kepribadian merefleksikan keunikan individu sebagai *person*, (2) teori-teori kepribadian memfokuskan pada sifat-sifat individu yang cukup stabil selama periode waktu yang lama dalam situasi yang berbeda-beda, (3) kepribadian dilihat sebagai hubungan antara individu dengan lingkungan fisik dan sosialnya, dalam pengertian bahwa kepribadian tersebut merefleksikan pola-pola/cara-cara individu beradaptasi dengan lingkungan.

Atkinson (dalam Haryanthi, 2001) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan pola perilaku dan cara berpikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri individu terhadap lingkungan. Kepribadian mencakup kepribadian umum yang dapat diamati oleh orang lain dan kepribadian yang terdiri dari pikiran dan pengalaman yang jarang diungkapkan.

Carl Gustav Jung (1875) kepribadian adalah suatu Totalitas segala peristiwa psikis yang disadari ataupun yang tidak disadari. Alport 1951: 48) kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian merupakan pola perilaku seseorang yang merefleksikan bagaimana orang merasakan, berhubungan dan berfikir tentang diri sendiri mereka dan lingkungannya. Sifat ini memungkinkan seseorang untuk mengendalikan lingkungan mereka dan menyesuaikan diri dengan stressor sosial dan personal.

Florence Littaire (2002) membagi tipe tipe kepribadian berdasarkan zat cair yang ada dalam tubuh seseorang. Dan mereka membagi tipe kepribadian kedalam empat bagian. Yaitu:

- a. *Melancholicus* (Melankolisi). Yaitu tipe kepribadian seseorang yang memiliki banyak empedu hitam di dalam tubuhnya. Sehingga orang ini memiliki sifat

sifat kepribadian seperti bersikap murung, pesimistis dan selalu menaruh rasa curiga.

- b. *Sanguinicus (Sanguinisi)*. Yaitu tipe yang dimiliki seseorang yang memiliki banyak darah dalam tubuhnya. Orang yang memiliki sifat wajah yang berseri-seri, periang, dan selalu bersikap optimistis.
- c. *Flagmaticus (Flegmatisi)*. Yaitu tipe kepribadian yang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki banyak lendir dalam tubuhnya. Orang yang memiliki tipe kepribadian ini memiliki sifat-sifat seperti lamban dan pemalas, wajahnya selalu pucat, pesimis, pembawaannya tenang, dan memiliki pendirian yang teguh.
- d. *Cholericus (kolerisi)*. Tipe kepribadian yang dimiliki seseorang yang memiliki banyak empedu kuning dalam tubuhnya. Sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan kepribadian ini adalah memiliki tubuh besar dan kuat, garang dan agrasif.

Soelaiman Joesoef (2003) melankolis artinya empedu hitam, berarti penggolongan manusia atas dasar banyaknya cairan empedu hitam yang terdapat di dalam tubuh manusia. Golongan ini mempunyai tanda-tanda : empedu hitam berlebihan, sifatnya pesimistis, mudah kecewa dan bersedih hati, dunia ini dipandang sebagai dunia yang oenuh dengan kegelapan.

b. Tinjauan mendalam mengenai Kepribadian Melankolis Positif

1. Tipe Kepribadian Melankolis

Orang melankolis adalah orang yang serius, tekun dan tertutup, namun cerdas dan sangat kritis dalam berpikir. Orang Melankolis yang sempurna adalah orang-orang serius yang menetapkan tujuan jangka panjang dan hanya ingin

melakukan apa yang mempunyai tujuan yang abadi. Mereka dapat mengerjakan suatu hal dengan jauh lebih tekun dibandingkan tipe kepribadian yang lainnya. Mereka memahami sesuatu setahap demi setahap, dan mereka menjalani sebagian besar hidupnya dengan sangat serius.

Orang melankolis mempunyai pemikiran yang kritis. Mereka mampu menganalisis suatu keadaan dengan jauh lebih baik dibandingkan dengan tipe-tipe kepribadian lainnya. Mereka memiliki kemampuan luar biasa dalam "melihat di balik layar" dan memahami apa yang sesungguhnya sedang terjadi. Mereka bisa melihat hal-hal yang tidak terlihat oleh kebanyakan orang karena tingkat ketelitian dan ketajaman analisisnya. Mereka adalah individu yang cakap. Mereka tahu bahwa mereka tahu apa yang mereka ketahui. Mereka meneliti fakta-fakta dan mengikutinya dengan sangat hati-hati. Mereka melakukan perencanaan dan mengikuti rencana itu. Moto mereka adalah : "Rencanakan kerja Anda. Kerjakan rencana Anda."

Orang melankolis sangat berhati-hati, teliti, dan suka curiga. Mereka tidak senang membuat kesalahan. Misalnya, mereka selalu memeriksa hasil fotokopi yang mereka dapatkan sebab khawatir hasil fotokopinya tidak sama dengan aslinya. Maksudnya, mereka sangat berhati-hati sekali dan penuh perhitungan dalam segala hal yang mereka lakukan. Bahkan, bila Anda memberikan pujian yang tulus pun mereka tetap akan berpikir bahwa Anda pasti mempunyai maksud tersembunyi di balik pujian Anda tadi.

Orang melankolis senang dengan detail. Mereka menyukai data, fakta, angka-angka, dan grafik. Semakin detail dan lengkap informasi yang mereka terima, semakin suka mereka jadinya. Apalagi yang berhubungan dengan angka,

mereka sangat menyenangkannya. Mereka akan menghitung untung ruginya dengan ketelitian yang sangat tinggi. Ini adalah satu kemampuan yang tidak dapat ditandingi oleh kepribadian-kepribadian lainnya. Mereka juga akan sangat banyak bertanya – tidak untuk menyelidiki Anda, tetapi lebih disebabkan oleh dorongan untuk bisa mendapatkan lebih banyak lagi data dari Anda.

Orang melankolis menuntut ”ikut aturan.” Mereka taat mengikuti instruksi dengan seksama dan tidak mengerti mengapa orang lain tidak bisa melakukan hal yang sama. Bagi mereka, semua orang sebaiknya melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan.

Dalam hal otoritas, sama seperti orang phlegmatis, orang melankolis memiliki sifat tidak suka mendesak dan tidak perlu menjadi pemimpin suatu kelompok. Tidak masalah bagi mereka untuk sekadar jadi pengikut asalkan mereka bisa senang dan tenang. Mereka senang berada di sekeliling orang yang ramah dan terbuka. Mereka tidak keberatan jika mereka tidak mendapat pujian atas apa yang telah mereka lakukan, tetapi mereka akan sangat marah bila Anda menyalahkan mereka atas kesalahan yang tidak mereka perbuat.

Orang melankolis senang menjadi benar – bukan karena mereka merasa lebih baik daripada orang lain, tetapi mereka hanya ingin menjadi benar, apalagi yang berhubungan dengan pekerjaan. Bagi mereka, ”setiap pekerjaan yang layak dilakukan, layak untuk dilakukan dengan sebaik-baiknya.” Mereka merasa bahwa pekerjaan mereka akan mencerminkan siapa diri mereka. Oleh sebab itu, hasil kerjanya harus benar dan baik.

Orang melankolis juga sangat konsisten. Mereka hampir tidak pernah salah dalam menyampaikan detail suatu cerita. Sama seperti orang phlegmatis,

orang melankolis senang mengerjakan sesuatu dengan cara yang sama. Prinsipnya, jika telah berhasil satu kali, mengapa harus mengubahnya? Mereka lebih suka pekerjaan yang berulang-ulang dibandingkan dengan orang koleris dan sanguin yang senang dengan perubahan dan kejutan. Variasi bagi orang koleris dan sanguin adalah hal yang menyenangkan, tetapi akan menjadi hal yang berbahaya bagi orang melankolis. Orang melankolis lebih suka berpegang pada apa yang sudah mereka ketahui (untuk amannya) dan konsisten. Sifat konsisten ini juga membuat orang melankolis cenderung menjadi conformist (orang yang suka mengikuti apa yang dilakukan oleh kebanyakan orang), khususnya bila cara atau metode yang ingin digunakan telah terbukti berhasil dengan baik, maka mereka cenderung tidak mau menggunakan cara lain. Tetapi, sifat baiknya adalah mereka merasa bahwa mereka dapat memperbaiki suatu keadaan, maka mereka akan melakukan apa saja untuk memperbaiki atau meningkatkan keadaan itu. Orang melankolis selalu ingin meningkatkan kinerjanya.

Tipe kepribadian sempurna, ini dia tipe pekerja teratur, rapi dan sistematis. Dalam menyelesaikan pekerjaan maka seorang yang berwatak melankolis akan memilih cara terbaik (best way), bagaimanapun caranya. Kalau ada manualnya maka dia akan mengikuti manual itu 100% benar. Dia bekerja sangat tekun dan serius, dan selalu menuntut hal yang sama terhadap anak buah atau rekan-rekannya. Kalau ada yang melenceng sedikit dari kemauannya maka dia akan murung dan muram sepanjang hari. Orang Melankolis ini cepat sekali tersentuh perasaannya. Hidupnya teratur dan kalau berpakaian selalu selalu rapi dan charming.

Kekuatan :

- a. Analitis, mendalam, dan penuh pikiran
- b. Serius dan bertujuan, serta berorientasi jadwal
- c. Artistik, musikal dan kreatif (filsafat & puitis)
- d. Sensitif
- e. Mau mengorbankan diri dan idealis
- f. Standar tinggi dan perfeksionis
- g. Senang perincian/memerinci, tekun, serba tertib dan teratur (rapi)
- h. Hemat
- i. Melihat masalah dan mencari solusi pemecahan kreatif (sering terlalu kreatif)
- j. Kalau sudah mulai, dituntaskan.
- k. Berteman dengan hati-hati.
- l. Puas di belakang layar, menghindari perhatian.
- m. Mau mendengar keluhan, setia dan mengabdikan

Kelemahan :

- a. Cenderung melihat masalah dari sisi negatif (murung dan tertekan)
- b. Mengingat yang negatif & pendendam
- c. Mudah merasa bersalah dan memiliki citra diri rendah
- d. Lebih menekankan pada cara daripada tercapainya tujuan
- e. Tertekan pada situasi yg tidak sempurna dan berubah-ubah
- f. Melewatkan banyak waktu untuk menganalisa dan merencanakan
- g. Standar yang terlalu tinggi sehingga sulit disenangkan
- h. Hidup berdasarkan definisi
- i. Sulit bersosialisasi
- j. Tukang kritik, tetapi sensitif terhadap kritik/ yg menentang dirinya

- k. Sulit mengungkapkan perasaan (cenderung menahan kasih sayang)
- l. Rasa curiga yg besar (skeptis terhadap pujian)
- m. Memerlukan persetujuan

Dengan berbagai metode layanan informasi yang diajukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa yang memiliki kepribadian melankolis positif, maka peneliti mengharapkan layanan tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan.

B. Kerangka Konseptual

Kepribadian adalah pola perilaku yang merefleksikan bagaimana orang merasakan, berhubungan dan berfikir tentang diri sendiri mereka dan lingkungannya. Sifat ini memungkinkan seseorang untuk mengendalikan lingkungan mereka dan menyesuaikan diri dengan stressor sosial dan personal. Hanya saja jika sifat kepribadian menjadi kaku, mengalahkan diri sendiri atau maladaptif dan menyebabkan gangguan ansietas yang serius, maka mereka dianggap mengalami gangguan kepribadian.

Kepribadian melankolis positif sangat memerlukan pembinaan dan layanan. Banyak cara yang bisa dilakukan, salah satunya adalah melalui layanan informasi, yaitu kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan layanan tersebut peneliti dapat memahami siswa dan dapat meningkatkan kepribadian melankolis positif siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Adanya pengaruh yang signifikan tentang Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Siswa.

H_0 : Tidak adanya pengaruh yang signifikan tentang Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat di analisis dengan menggunakan analisis statistik. ”penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang di gunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”. (S.margono. Jakarta:PT Rineka cipta,2010)

Berdasarkan metode penelitian di atas,maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh layanan informasih terhadap kepribadian melankolis positif terhadap hasil belajar berdasarkan masing-masing variable.

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan angket tertutup,sebagai metode pokok, kemudian menggunakan analisis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kepribadian melankolis siswa. Penelitian akan menggunakan angket tersebut kepada sampel yang telah di tentukan, yakni pada kelas VII-1,VII-2,VII-3, angket tersebut berisikan pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Setelah dilakukan penskoran pada hasil angket.

Data-data yang diperoleh merupakan data munerik dari hasil angket yang ditujukan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

32

Penelitian ini dilaksanakan di SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN JL PAHLAWAN NO.67 MEDAN PERJUANGAN . Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian dengan fokus atau pembahasan yang sama. Dan berdasarkan observasi selama peneliti melakukan program pengalaman lapangan disekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober sampai dengan Maret 2020-2021. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Izin Riset				■												
2	Riset				■	■											
3	Pengumpulan Data				■	■	■										
4	Pengolahan Data					■	■	■	■	■							
5	Analisis Data								■	■							
6	Penyusunan Laporan Skripsi																
7	Bimbingan Skripsi												■	■	■		
8	Perbaikan Skripsi												■	■	■		
7	Persetujuan															■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:117)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa kelas VII SMPMUHAMMADIYAH 02 MEDAN yang berjumlah 104 orang siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	32
2	VII-2	32
3	VII-3	40
Jumlah		104

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data dan sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah.

Selanjutnya dalam mengambil atau menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka penulis berpatokan pada pendapat Arikunto (2006:112) menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik ambil semua, selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa sampel dari penelitian ini diambil sebanyak 25% dari populasi yang berjumlah 104 orang. Sehingga sampel ini

adalah 26 orang dengan menggunakan random sampling. Maka banyaknya sampel yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel
1	VII-1	8
2	VII-2	8
3	VII-3	10
Jumlah		26

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas atau independent variable (X) pada penelitian ini adalah layanan informasi dalam bimbingan, dengan indikator keterlambatan akademik, ketercepatan dalam belajar, sangat lambat dalam belajar, kurang motivasi dalam belajar, bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar.
2. Variabel terikat atau dependent variable (Y) pada penelitian ini adalah kepribadian melankolis positif siswa, dengan indikator serius dan tekun.

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan

kepentingan peserta didik (klien). Dan layanan informasi juga diartikan sebagai bentuk layanan yang diberikan kepada individu yang memungkinkan individu menerima dan memahami berbagai informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. Melankolis yaitu tipe kepribadian seseorang yang memiliki banyak empedu hitam didalam tubuhnya. Sehingga orang ini memiliki sifat- sifat kepribadian seperti bersikap murung, psimistis dan menaruh rasa curiga. Tetapi melankolis juga memiliki sifat yang positif, yaitu: penuh pikiran, serius dan bertujuan, artistic, musikal, kreatif, idealis, tekun, terperinci, hemat, dan setia.

F. Instrumen Penelitian

Teknik untuk memperoleh pengumpulan data yang akurat dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

1. Angket

Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup, yaitu pernyataan ataupun pertanyaan yang menyediakan pilihan jawaban sebanyak tiga pilihan secara berjenjang (skala *Likert*). Adapun pilihan mempunyai bobot/ skor sebagai berikut:

- a. Skor 3
- b. Skor 2
- c. Skor 1

Selanjutnya dapat dilihat kisi- kisi angket pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Kegiatan Layanan Informasi

No	Indikator	Nomor Item
1	keterlambatan akademik,	1,2,3,4
2	ketercepatan dalam belajar,	5,6,7,8,9
3	kurang motivasi dalam belajar.	10,11,12,13,14

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket tentang Kepribadian Melankolis

No	Indikator	Nomor Item
1	Serius	1,2,4
2	Tekun dalam belajar	3,5,6

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk angka, selanjutnya data tersebut diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang sedang dibahas.

1. Uji Korelasi

Metode analisa data yang digunakan dalam melihat hubungan antara layanan informasi (variabel bebas) dengan kepribadian melankolis positif siswa (varibel terikat), adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \times \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}} \quad (\text{Arikunto, 2006:243})$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum xy$ = jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat
 $\sum x$ = jumlah skor variabel bebas
 $\sum y$ = jumlah skor variabel terikat.
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Kemudian peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan taraf kepercayaan 95%. Dalam hal ini peneliti menggunakan tabel t.

3. Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t

dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

4. Kemudian untuk mengetahui besar persentase yang dapat dijelaskan pada variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus koefisien determinasi

(D) dengan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMP Muhammadiyah 02 medan
Alamat	: Jl. Pahlawan No. 67
Kelurahan	: Pahlawan
Kecamatan	: Medan Perjuangan
No SIOP	: 420/22782.DIKDAS/2018
NSS	: 204076002052
NPSN	: 10210133
Berdiri	: 1965
Status Akreditasi	: B (Baik)
Masa Berlaku Akreditasi	: 5 Tahun
Tanggal	: 18 November 2023
Penyelenggara	: Majelis Dikdasmen PCM Medan Timur

1. Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2020/2021

Kepala Sekolah	: Muhammad Andres , S.Pd.I
Wakil Kepala sekolah	: Fahrul Rozi, S.Pd
Bagian Kesiswaan	: Arif Hakim, S.Pd

2. Data Guru SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

Jumlah Guru Keseluruhan	: 19
Jumlah Guru Tetap	: 19
Jumlah Guru tidak Tetap	: -

Daftar Nama – nama Guru SMP Muhammadiyah 02 Medan

1. Pardinan Lubis S. Ag
2. Drs. Amri Susanto
3. Nuraini Harahap
4. Annisa, S.Pd
5. Reski Muniarti, S. Pd
6. Waridan Nur, S. Pd
7. Susanti, S. Pd
8. Arnita, S. Pd
9. Juprijal S. Pd
10. Drs. Surianto
11. Rika Khairani Siahaan, S. Pd
12. Nanda Ariyani, S. Pd
13. Pasti Tarigan, S. Pd
14. Putri Undur Panjaitan, S. Pd
15. Jimmy SE, Ak
16. Arnida Wahyu Lubis, SE
17. AM. Haidir Saragih S.Pdi
18. Aziz lubis, A.md
19. Herlina ningsi

3. Data Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

Luas ruang kelas siswa di SMP MUHAMMADIYAH 02 Medan sebesar 8 x 8. Masing-masing kelas mempunyai sebuah pintu dan jendela serta ventilasi yang cukup baik ditambah penerangan dan peralatan belajar mengajar, seperti papantulis, spidol, penghapus, infocus, juga terdapat 9 buah ruangan kelas yang terdiri dari 3 buah ruangan kelas VII, 3 buah ruangan kelas VIII, dan 3 buah ruangan kelas IX.

Tabel 4.1

Keadaan Kelas dan Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Pembagian kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		LK	PR	Jumlah	
1	VII-1	20	12	32	
2	VII-2	18	14	32	
3	VII-3	22	18	40	
4	VIII-1	13	13	26	
5	VIII-2	8	19	27	
6	VIII-3	13	29	42	
7	IX-1	11	17	28	
8	IX-2	14	14	28	
9	IX-3	14	15	29	

4. Data Fasilitas Sekolah

a. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Ruang	Jumlah	Luas (M ²)
1	Ruang Laboratorium Komputer	1	7 x 6 M ²
2	Ruang Perpustakaan	1	7 x 6 M ²
3	Mesjid	1	12 x 11 M ²

4	Aula	1	18 x 11 M ²
5	Ruang UKS	1	3 x 3 M ²
6	Ruang Kepala Sekolah	1	4 x 5 M ²
7	Ruang Guru	1	5 x 6 M ²
8	Ruang Bk	1	4 x 5 M ²
9	Ruang Tata Usaha	1	4 x 5 M ²
10	Pos Satpam/ Piket	1	2 x 2 M ²
11	Toilet	1	2 x 2 M ²
12	Gudang Sekolah	1	4 x 5 M ²

b. Data Ruang Kelas

Tabel 4.3

Data Ruang Kelas

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1	Kelas VII	3	✓	-
2	Kelas VIII	3	✓	-
3	Kelas IX	3	✓	-

c. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 02 Medan

1. Visi

Berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi

2. Misi

1. Memberikan dasar-dasar nilai agama islam berupa kesempurnaan budi pekerti dan akal serta terpeliharanya ketaqwaan dan kesolehan hidup.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran islam.

3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
4. Menyiapkan anak didik yang mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan zaman sesuai dengan tujuan persyarikatan muhammadiyah.
5. Menyiapkan anak didik memiliki ketrampilan dalam bidang teknologi, bahasa dan life skills.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII, yang berjumlah 26 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dengan alternatif yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan pada sub bab bahasan ini adalah hasil jawaban 26 orang responden atau siswa dalam 14 item kegiatan layanan informasi dan 6 item perilaku melankolis positif. Skor penelitian item untuk layanan informasi 14 pertanyaan dan melankolis positif 6 pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban YS (Ya, sangat diperlukan) skor 3, KD (kurang diperlukan) skor 2, TD (tidak diperlukan) skor 1. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap melankoli di SMP Muhammadiyah 02 medan.

Angket ini berguna untuk mendapatkan data dan kemudian akan diproses, hasil jawaban responden/siswa tersebut selanjutnya akan direkapitulasi dan dianalisis dengan persentase rumus sebagai berikut:

Rumus : $P = F/N \times 100\%$

Keterangan : P= Persentase

F= Frekuensi / jumlah jawaban responden

N= Jumlah responden

Setelah hasil analisis tersebut selanjutnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2} \times \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}} \quad (\text{Arikunto, 2006:243})$$

1. Angket untuk Variable X: Layanan Informasi

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Skor Angket Variabel X (Layanan Informasi)

No	Inisial	Skor Item														Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	SR	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	MH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	YMS	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	RG	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
5	SAG	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
6	IEP	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	32
7	RH	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
8	ES	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	34
9	M	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	33
10	PA	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
11	AM	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	37
12	MDS	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	38
13	ASM	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	38
14	JH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41

15	ON	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39
16	RA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
17	CTL	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
18	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
19	K	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
20	SR	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36
21	AR	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	31
22	MS	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	32
23	MTP	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	30
24	FAT	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	38
25	TA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
26	GI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41

Berdasarkan data di atas mengenai Layanan Informasi pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 02 Medan sebanyak 26 siswa dengan 14 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 42 dan nilai terendah 30.

2. Angket untuk Variabel Y: Kepribadian Melankolis Positif

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Hasil Skor Variabel Y (Kepribadian Melankolis Positif)

No	Inisial	Skor Item						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	SR	3	3	3	3	3	3	18
2	MH	3	3	3	3	3	3	18
3	YMS	3	3	3	3	3	3	18
4	RG	3	3	3	3	3	3	18
5	SAG	3	3	3	3	3	3	18
6	IEP	2	2	3	3	2	2	14
7	RH	3	2	3	3	3	3	17
8	ES	3	3	3	3	3	3	18
9	M	3	2	3	2	3	3	16
10	PA	3	3	3	3	3	3	18
11	AM	3	3	2	3	3	3	17
12	MDS	3	3	3	3	3	3	18
13	ASM	3	2	3	3	3	3	17
14	JH	3	3	3	3	3	3	18
15	ON	3	3	3	3	3	3	18

16	RA	3	2	2	3	3	2	15
17	CTL	3	3	3	3	3	3	18
18	A	3	3	3	3	3	3	18
19	K	3	3	3	3	3	3	18
20	SR	3	2	2	2	3	3	15
21	AR	2	2	2	2	3	3	14
22	MS	3	3	2	3	3	2	16
23	MTP	3	2	3	2	2	1	13
24	FAT	3	2	2	3	3	3	16
25	TA	3	3	3	3	3	3	18
26	GI	3	3	3	3	3	3	18

Berdasarkan data diatas mengenai Kepribadian Melankolis Positif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan sebanyak 26 siswa dengan 6 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 13.

C. Analisis Data

1. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kepribadian Melankolis Positif pada Siswa SMA Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Setelah diketahui skor masing-masing variable maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antar variable x (Layanan Informasi) terhadap variable Y (Kepribadian Melankolis Positif), diperlukan tabel kerja product moment seperti tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Tabel Nilai Responden Product Moment

No Responden	Nilai Responden				
	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	39	18	1521	324	702
2	42	18	1764	324	756
3	37	18	1396	324	666
4	41	18	1681	324	738
5	41	18	1681	324	738
6	32	14	1024	196	448
7	38	17	1444	289	646
8	34	18	1156	324	612
9	33	16	1089	256	528
10	39	18	1521	324	702
11	37	17	1369	289	629
12	38	18	1444	324	684
13	38	17	1444	289	646
14	41	18	1681	324	738
15	39	18	1521	324	702
16	39	15	1521	225	585
17	40	18	1681	324	738
18	41	18	1600	324	720
19	40	18	1681	324	738
20	36	15	1296	225	540
21	31	14	961	196	434
22	32	16	1024	256	512
23	30	13	900	169	390
24	38	16	1444	256	608
25	40	18	1600	324	720
26	41	18	1681	324	738
Total	978	440	37098	7506	16658

Berdasarkan tabel X dan Y di atas diperoleh hasil perhitungan sebagai

berikut:

$$\Sigma X = 978$$

$$\Sigma Y = 440$$

$$\Sigma X^2 = 37098$$

$$\Sigma Y^2 = 7506$$

$$\Sigma XY = 16658$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \times \sqrt{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}} \\
 &= \frac{26(16658) - (978)(440)}{\sqrt{26 \times 37098 - 956484} \times \sqrt{26 \times 7506 - 193600}} \\
 &= \frac{433108 - 430320}{\sqrt{964548 - 956484} \times \sqrt{195156 - 193600}} \\
 &= \frac{2788}{\sqrt{8064 \times 1556}} \\
 &= \frac{2788}{\sqrt{12547584}} \\
 &= \frac{2788}{3542,25} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,78 antara pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif siswa. Selanjutnya untuk member interpretasi terhadap kuat atau rendahnya hubungan itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel di bawah ini. (Arikunto 2006:319)

Tabel 4.8

Interpretasi

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Tinggi
2	Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Cukup
3	Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Agak rendah
4	Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Berdasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis pada Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 memperoleh nilai $r = 0,78$ yang berarti termasuk kategori "Cukup".

1. Mengkonsultasikan R hitung dan r table Product moment

Untuk mengetahui taraf signifikan, maka peneliti mengkonsultasikan nilai r hitung dan r tabel dengan N (responden) = 26 r 1% = 0,39 dan r 5% = 0,30 pada tabel $r = 0,78$. jadi koefisien korelasi antara pengaruh layanan informasi terhadap kepribadian melankolis sebesar 0,78 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi di mana sampelnya 26 siswa.

2. Penguji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh sampel yang berjumlah 26 orang, maka selanjutnya hasil dari r diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,78\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,61}} \\
 &= \frac{0,78\sqrt{24}}{\sqrt{0,39}} \\
 &= \frac{0,78 \times 4,89}{0,62} \\
 &= \frac{3,81}{0,62} \\
 &= 6,14
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 6,14$ dan $t_{tabel} = 2,064$ dalam taraf signifikansi 5 persen dan $dk = n-2 = 26-2 = 24$. Hal ini membuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,14 > 2,06$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain Layanan Informasi memberikan Pengaruh yang signifikan terhadap Kepribadian Melankolis Positif pada Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan.

3. Determinasi

Determinasi (D) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang di berikan oleh variable X layanan informasi terhadap variable Y melankolis positif. Untuk mencari persentase hasil analisis deskriptif, maka dapat dilakukan determinasi yakni sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,78^2 \times 100\% \\
 &= 0,61 \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif yaitu sebesar 61 % dan 39% dipengaruhi oleh factor yang lain.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif pada Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam hal ini jelas bahwa pemberian Layanan Informasi terhadap

Kepribadian Melankolis Positif pada siswa sangat diperlukan kepada siswa dapat mengatasi pemikiran- pemikiran negative tentang dirinya sendiri dan lingkungannya. Konselor berusaha melatih siswa untuk bisa berpikir realistis agar klien menyadari dan mengetahui kekurangan dan kelebihan sehingga klien dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sesuai dengan apa yang diharapkannya.

Angket yang disebar merupakan variable bebas (x) yaitu Layanan Informasi dan variable terikat (y) yaitu Kepribadian Melankolis Positif. Dari analisis data yang telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif pada Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,14 > 2,064$.

Layanan Informasi memiliki pengaruh yang cukup terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa. Jadi hipotesis dalam penelitian dinyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Besarnya pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif pada siswa sebesar 61%.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal- hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun material yang mengakibatkan adanya kesulitan baik dalam pembuatan proposal, penelitian, hingga pengelolaan.
2. Penelitian dilakukan dengan waktu yang relative singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapatkan dari lapangan penelitian.
3. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik ditambahkan dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “ Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan informasi yang dilakukan pada siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan masih cenderung lemah, hal ini disebabkan kurangnya sarana dan kurangnya pemahaman guru bimbingan konseling terhadap teknik ataupun strategi yang digunakan dalam memberikan layanan informasi terhadap siswa, selain itu juga guru bimbingan konseling hanya memberikan masukan yang dilakukan secara tradisional atau dengan ceramah dalam melaksanakan layanan informasi terhadap siswa.
2. Sikap kepribadian melankolis positif siswa sangat berhati-hati, teliti, dan suka curiga. Mereka tidak senang membuat kesalahan. Misalnya, siswa tersebut selalu memeriksa hasil fotokopi yang mereka dapatkan sebab khawatir hasil fotokopinya tidak sama dengan aslinya. Maksudnya, siswa sangat berhati-hati sekali dan penuh perhitungan dalam segala hal yang mereka lakukan.
3. Berdasarkan hasil penelitian analisa data diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa. Dari analisis data diperoleh $t_{hitung} 6,14 > t_{tabel} 2,064$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat adanya hubungan

antara layanan informasi terhadap kepribadian melankolis positif siswa sebesar 61 %.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah ada, peneliti mengharapkan kritik dan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan sarana untuk menunjang layanan informasi, maka hendaknya kepala sekolah mengikutsertakan guru bimbingan konseling dalam acara seminar yang berhubungan masalah dan penyelesaian dari masalah siswa, hal ini bertujuan agar guru bimbingan konseling dapat menambah wawasan untuk memahami karakter siswa.
2. Kepada guru bimbingan konseling disekolah diharapkan agar dapat senantiasa tetap semangat dalam mendidik generasi penerus bangsa.
3. Kepada siswa/i SMP Muhammadiyah 02 Medan agar selalu bertindak dan berperilaku yang positif tanpa mengganggu orang lain disekitarnya, sehingga siswa/i tersebut mampu menggapai ilmu pengetahuan yang tinggi.
4. Kepada peneliti lain, sebagai bahan atau referensi untuk menambah ilmu, dan penelitian ini diperlukan penindak lanjut khususnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang berbeda dan memberikan kontribusi kepada mereka yang ingin melakukan penelitian dengan fokus yang sama.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amti, Erman dan Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Littauer, Florence. 1996. *Personality Plus*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Mendiknas Nomor 125/U/2002 Tanggal 31 Juli 2002
- Prayitno, 1999. Panduan Kegiatan pengawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sarwono W. Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukardi, K. Dewa dan Kusmawati, Nila. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winkle, W.S. 2003. *Psikologi Pengajaran*. Semarang: Media Wiyata
- <http://dheasekararum.wordpress.com/2012/08/14/sanguinis-phlegmatis-koleris-atau-melankolis/>
- <http://mediaonlinenews.com/pengembangan-diri/tipe-kepribadian-manusia-menurut-eduard-spranger>
- <http://eisyatipekepribadian.blogspot.com/2011/08/tipe-kepribadian-melankolis.html>
- <http://faddilarahma.blogspot.com/2012/11/materi-layanan-informasi.html>

Lampiran I

Angket Layanan Informasi

Petunjuk

- a) Pilihlah Pernyataan di bawah ini dengan melingkari setiap jawaban yang tepat.
 - b) Pernyataan-pernyataan tersebut memerlukan tanggapan sesuai dengan pemikiran anda mengenai bagaimana proses layanan informasi dilaksanakan dalam sekolah.
1. Setiap mengikuti proses pembelajaran sangat diperlukan konsentrasi yang penuh
 - a. Ya, sangat diperlukan
 - b. Kurang diperlukan
 - c. Tidak diperlukann sama sekali
 2. Setelah pulang sekolah, saudara harus mengulangi pelajaran dirumah.
 - a. Ya, harus mengulanginya
 - b. Bila perlu saja
 - c. Tidak perlu sam sekali
 3. Semua PR yang diberikan guru harus diselesaikan tepat waktu.
 - a. Ya, harus diselesaikan tepat waktu
 - b. Sekedar diselesaikan
 - c. Tidak diselesaikan sama sekali
 4. Sepulang sekolah, saudara harus melakukan les tambahan pelajaran diluar sekolah.
 - a. Ya, diperlukan les tambahan
 - b. Kurang diperlukan
 - c. Tidak diperlukan
 5. Disaat istirahat pelajaran, saudara rajin membaca diperpustakaan ataupun dilingkungan luar kelas.

- a. Ya, harus rajin dilakukan
 - b. Sekedar dilakukan
 - c. Tidak dilakukan sama sekali
6. Tugas-tugas yang meningkatkan nilai diulang kembali dan dibahas lebih terperinci.
- a. Ya, ditingkatkan
 - b. Bila perlu saja
 - c. Tidak perlu ditingkatkan
7. Aktif dalam proses belajar disekolah dengan cara menjawab soal-soal yang diajukan sehingga menambah nilai pelajaran.
- a. Ya, perlu dilakukan
 - b. Hanya dilihat saja
 - c. Tidak dilakukan sama sekali
8. Memberikan hadiah, penghargaan ataupun pujian atas hasil belajar yang baik dan meningkat.
- a. Ya, sangat dianjurkan
 - b. Kurang dianjurkan
 - c. Tidak dianjurkan sama sekali
9. Mengembangkan kualitas cara, metode atau media yang menarik dalam pengajaran.
- a. Ya, harus dikembangkan
 - b. Kurang diperlukan
 - c. Tidak perlu dikembangkan
10. Dalam proses belajar mengajar saudara membutuhkan saran dan nasihat guna meningkatkan keinginan belajar.
- a. Ya, sangat dibutuhkan
 - b. Kurang dibutuhkan
 - c. Tidak dibutuhkan sama sekali.

11. Memberikan cara mengajar yang menarik, seperti belajar diluar kelas.
 - a. Ya, sangat menarik
 - b. Kurang menarik
 - c. Tidak menarik

12. Setiap usai pengajaran saudara menikmati tugas-tugas tambahan yang dilakukan dan dibahas bersama.
 - a. Ya, sangat disarankan
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak disarankan untuk melakukannya.

13. Kesulitan yang saudara alami dalam hal pribadi ataupun masalah sekolah dapat dibantu menyelesaikannya.
 - a. Ya, sangat dianjurkan
 - b. Kurang dianjurkan
 - c. Tidak dianjurkan lagi

14. Memberikan dorongan untuk menunjukkan ketepatan dalam pelajaran, karena saudara memiliki kelebihan ataupun bakat yang spesial.
 - a. Ya, harus didorong untuk melakukannya
 - b. Kurang perlu dilakukan
 - c. Tidak perlu melakukannya.

Lampiran II

Angket Melankolis Positif

Petunjuk

- c) Pilihlah Pernyataan di bawah ini dengan melingkari setiap jawaban yang tepat.
- d) Pernyataan-pernyataan tersebut memerlukan tanggapan sesuai dengan pemikiran anda mengenai sifat melankolis positif siswa yang diperlukan.
 1. Setiap proses belajar berlangsung, saudara diminta untuk fokus terhadap pelajaran yang sedang diajarkan.
 - a. Ya, harus dilakukan
 - b. Kurang perlu dilakukan
 - c. Tidak perlu dilakukan
 2. Ketika diminta untuk mengerjakan tugas, saudara mampu menyelesaikannya secara terperinci dan jelas.
 - a. Ya, harus dikerjakan
 - b. Hanya dikerjakan sebisanya saja
 - c. Tidak dikerjakan sama sekali
 3. Ketika belajar, saudara tertarik menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti.
 - a. Ya, haru ditanyakan
 - b. Jika perlu saja
 - c. Tidak harus ditanyakan
 4. Dalam menyelesaikan tugas, harus dilakukan dengan baik dan detail dalam pengerjaannya.
 - a. Ya, harus dilakukan
 - b. Hanya jika diperlukan saja

- c. Tidak diperlukan.
5. Ketika berada disekolah, selalu berpakaian rapi dan terlihat menarik.
- a. Ya, harus dilatih
 - b. Kurang perlu dilatih
 - c. Tidak perlu dilakukan.
6. Ketika berada disekolah, saudara mengikuti dan disiplin terhadap peraturan yang telah ditetapkan.
- a. Ya, harus dipatuhi
 - b. Hanya sekedar mengikuti saja
 - c. Tidak dijalankan sama sekali.

Lampiran III

DAFTAR NAMA SISWA YANG MENGENGISI ANGKET KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN

1. Sri Ramadhani (SR)
2. Muhammad Hasri (MH)
3. Yusri Maya Sari (YMS)
4. Ridho Gufrialdi (RG)
5. Siti Ardhea Gustiawan (SAG)
6. Indah Ersa Putri (IEP)
7. Riski Handayani (RH)
8. Eni Saputri (ES)
9. Meylisa (M)
10. Putra Amansyah (PA)
11. Achmad Maulana (AM)
12. Muhammad Dedi Satria (MDS)
13. Ade Shofia Matondang (ASM)
14. Juliana Harahap (JH)
15. Octaviana Nababan (ON)
16. Rizky Afriani (RA)
17. Chairul Tamimy Lubis (CTL)
18. Ayu (A)
19. Khairunnisa (K)
20. Sawarni Rotuana. P (SRP)
21. Abdurrahman Rais (AR)
22. Muhammad Safi'i (MS)
23. Muhammad Teguh Purwanto (STP)
24. Fitri Adina Tanjung
25. Titania Afriani
26. Gusri Ismayani

Lampiran VI

List of T-table of Degree of Freedom (df)

df	0.10	0.05	0.02	0.01					
1	6.314	12.706	31.821	63.657	46	1.679	2.013	2.410	2.687
2	2.920	4.303	6.965	9.925	47	1.678	2.012	2.408	2.685
3	2.353	3.182	4.541	5.841	48	1.677	2.011	2.407	2.682
4	2.132	2.776	3.747	4.604	49	1.677	2.010	2.405	2.680
5	2.015	2.571	3.365	4.032	50	1.676	2.009	2.403	2.678
6	1.943	2.447	3.143	3.707	51	1.675	2.008	2.402	2.676
7	1.895	2.365	2.998	3.499	52	1.675	2.007	2.400	2.674
8	1.860	2.306	2.896	3.355	53	1.674	2.006	2.399	2.672
9	1.833	2.262	2.821	3.250	54	1.674	2.005	2.397	2.670
10	1.812	2.228	2.764	3.169	55	1.673	2.004	2.396	2.668
11	1.796	2.201	2.718	3.106	56	1.673	2.003	2.395	2.667
12	1.782	2.179	2.681	3.055	57	1.672	2.002	2.394	2.665
13	1.771	2.160	2.650	3.012	58	1.672	2.002	2.392	2.663
14	1.761	2.145	2.624	2.977	59	1.671	2.001	2.391	2.662
15	1.753	2.131	2.602	2.947	60	1.671	2.000	2.390	2.660
16	1.746	2.120	2.583	2.921	61	1.670	2.000	2.389	2.659
17	1.740	2.110	2.567	2.898	62	1.670	1.999	2.388	2.657
18	1.734	2.101	2.552	2.878	63	1.669	1.998	2.387	2.656
19	1.729	2.093	2.539	2.861	64	1.669	1.998	2.386	2.655
20	1.725	2.086	2.528	2.845	65	1.669	1.997	2.385	2.654
21	1.721	2.080	2.518	2.831	66	1.668	1.997	2.384	2.652
22	1.717	2.074	2.508	2.819	67	1.668	1.996	2.383	2.651
23	1.714	2.069	2.500	2.807	68	1.668	1.995	2.382	2.650
24	1.711	2.064	2.492	2.797	69	1.667	1.995	2.382	2.649
25	1.708	2.060	2.485	2.787	70	1.667	1.994	2.381	2.648
26	1.706	2.056	2.479	2.779	71	1.667	1.994	2.380	2.647
27	1.703	2.052	2.473	2.771	72	1.666	1.993	2.379	2.646
28	1.701	2.048	2.467	2.763	73	1.666	1.993	2.379	2.645
29	1.699	2.045	2.462	2.756	74	1.666	1.993	2.378	2.644
30	1.697	2.042	2.457	2.750	75	1.665	1.992	2.377	2.643
31	1.696	2.040	2.453	2.744	76	1.665	1.992	2.376	2.642
32	1.694	2.037	2.449	2.738	77	1.665	1.991	2.376	2.641
33	1.692	2.035	2.445	2.733	78	1.665	1.991	2.375	2.640
34	1.691	2.032	2.441	2.728	79	1.664	1.990	2.374	2.640
35	1.690	2.030	2.438	2.724	80	1.664	1.990	2.374	2.639
36	1.688	2.028	2.434	2.719	90	1.662	1.987	2.368	2.632
37	1.687	2.026	2.431	2.715	100	1.660	1.984	2.364	2.626
38	1.686	2.024	2.429	2.712	10000	1.645	1.960	2.327	2.576
39	1.685	2.023	2.426	2.708					
40	1.684	2.021	2.423	2.704					
41	1.683	2.020	2.421	2.701					
42	1.682	2.018	2.418	2.698					
43	1.681	2.017	2.416	2.695					
44	1.680	2.015	2.414	2.692					
45	1.679	2.014	2.412	2.690					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jori Amarta Musfar
 NPM : 1502080172
 Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 144 SKS IPK = 2,24

Persetujuan Ket/Sekret, Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>17/3/20</i>	Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kepribadian Melankolis Pada Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Layanan Informasi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Penerapan Layanan Informasi Untuk membantu Siswa Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2020
 Hormat Pemohon,

Jori Amarta Musfar

Jori Amarta Musfar

Keterangan :
 Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Jori Amarta Musfar
 NPM : 1502080172
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021

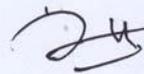
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. M. Fauzi Hasibuan, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2021
 Hormat Pemohon,



Jori Amarta Musfar

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 112 /IL3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jori Amarta Musfar
N P M : 1502080172
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021

Pembimbing : M. Fauzi Hasibuan , M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **02 Februari 2022**

Medan, 20 Jumadil Awwal 1442 H
02 Februari 2021 M



Prof. Dr. H. Elfrianto ,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Jori Amarta Musfar
N.P.M : 1502080172
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
4-01-2021	- Latar belakang masalah harus sesuai dengan tujuan penelitian. - Cari referensi yg relevan. - Cari jurnal penelitian.	J
11-01-2021	- Tambahkan referensi. - Jurnal yg komprehensif.	J
19-01-2021	- Bab 3 nya ditambahkan jenis penelitiannya. - Sempitnya pembahasan dengan tujuan penelitian.	J
26-01-2021	- Tambahkan jenis metode penelitiannya. - Tambahkan rumus pengujian sampel.	J
30-01-2021	- Daftar pustaka ditambahkan dengan isi proposal.	J
1-02-2021	- ACC proposal	J

Medan, Januari 2021

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

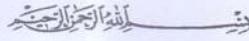
Dosen Pembimbing

M. Fandi Hasibuan, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



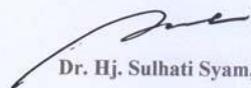
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 13 Februari 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

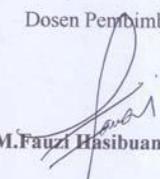
Nama Lengkap : Jori Amarta Musfar
N.P.M : 1502080172
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Masukan dan Saran
Judul	-
Bab I	B. identifikasi masalah
Bab II	A. kerangka teoritis
Bab III	-
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [x] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas


Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

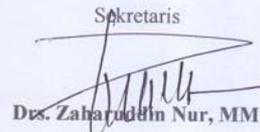
Dosen Pembimbing


M. Fauzi Hasibuan, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

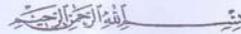
Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Jori amarta Musfar
N.P.M : 1502080172
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis pada Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/02/2021	Bab I :- Latar belakang harus difokus - Identifikasi masalahnya harus ditegaskan	<i>[Signature]</i>	
01/03/2021	Bab II :- Tambahan teori yang berkaitan - Cari penelitian yg relevan terbaru	<i>[Signature]</i>	
13/03/2021	Bab III :- Sebariskan rumus - Sebariskan metode penelitiannya - Hipotesis	<i>[Signature]</i>	
25/03/2021	Bab IV - Lengkapi data penelitian - Latar penelitian dalam kebidanan - Dokumentasinya harus lengkap	<i>[Signature]</i>	
10/04/2021	Bab V - Gosokkan ketampalan di awal kembali penelitian Diplom program disesuaikan dengan teori yg diteliti di skripsi.	<i>[Signature]</i>	

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

[Signature]
Dra. Jamila, M.Pd

Medan, April 2021
Dosen Pembimbing Skripsi

[Signature]
M. Fauzy Hasibuan, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Jori Amarta Musfar
 N.P.M : 1502080172
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis
 Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Kelas VII Tahun
 Ajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 13 Februari 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2021

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

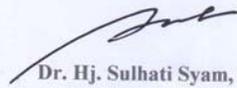
Nama Lengkap : Jori Amarta Musfar
 N.P.M : 1502080172
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankolis
 Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Kelas VII Tahun
 Ajaran 2020/2021

Pada hari Senin, 13 Februari 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

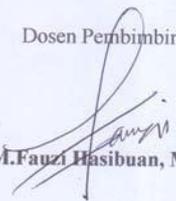
Medan, 13 Februari 2021

Disetujui oleh :

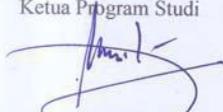
Dosen Pembahas


 Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Dosen Pembimbing


 M. Fauzi Hasibuan, M.Pd

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Dra. Jamila, M.Pd



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 206 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 05 Rajab 1442 H
Lamp : --- 17 Februari 2021 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 02 Medan
Di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu sarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut ::

Nama Mahasiswa : Jori Amarta Musfar
N P M : 1502080172
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kepribadian Melankonis Positif Siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
Dekan
Prof. Dr. H. ELFRIANTO, M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertinggal**